

**PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI KEUANGAN  
UNTUK MEMAKSIMALKAN PENGELOLAAN UMKM DI KECAMATAN BRANG ENE  
KABUPATEN SUMBAWA BARAT**

Logi Mulawarman<sup>1)</sup>, Rahman Prasetyo<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> Program Studi Bisnis Digital, Universitas Bumigora

<sup>2)</sup> Program Studi Bisnis Digital, Universitas Bumigora

E-Mail:

[logi@universitasbumigora.ac.id](mailto:logi@universitasbumigora.ac.id)<sup>1)</sup>, [rahman.prasetyo@universitasbumigora.ac.id](mailto:rahman.prasetyo@universitasbumigora.ac.id)<sup>2)</sup>

**Submitted:**

03-12-2023

**Accepted:**

10-01-2024

**Published:**

17-01-2024

**ABSTRAK**

Pelatihan ini merupakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan pada tanggal 22 September 2023 oleh Dosen Universitas Bumigora Program Studi Bisnis Digital. Tim PKM melihat bahwa pengelola UMKM di Kecamatan Brang Ene Kabupaten Sumbawa Barat masih menghadapi kesulitan dalam mengelola keuangan, bisnis, serta memanfaatkan teknologi. Dengan demikian, Tim memutuskan untuk melakukan pelatihan tentang pemanfaatan aplikasi keuangan untuk memaksimalkan pengelolaan UMKM. Hasil menunjukkan bahwa pelatihan ini telah secara efektif dilaksanakan. Dengan penggunaan aplikasi keuangan seperti Kasvlo dan Sribuu, para pengelola UMKM dapat mengelola bisnis dan keuangannya dengan mudah. Kedua aplikasi keuangan di atas dinilai sangat mudah digunakan untuk kalangan UMKM dan dapat membantu UMKM untuk meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi risiko, dan menciptakan dasar yang lebih kokoh untuk pertumbuhan bisnis berkelanjutan.

**Kata kunci:** UMKM; aplikasi keuangan; pengelolaan UMKM; bisnis berkelanjutan.

**ABSTRACT**

*This training is a Community Service (PKM) activity which was carried out on September 22<sup>nd</sup> 2023 by Lecturers of Bumigora University, Digital Business Study Program. The PKM team saw that MSME managers in Brang Ene District, West Sumbawa Regency were still facing difficulties in managing finances, business and utilizing technology. Thus, the Team decided to conduct training on the use of financial applications to maximize MSME management. The results show that this training has been effectively implemented. By using financial applications such as Kasvlo and Sribuu, MSME managers can manage their business and finances easily. The two financial applications above are considered very easy to use for MSMEs and can help MSME to increase operational efficiency, reduce risk, and create a more solid foundation for sustainable business growth.*

**Keywords:** MSME; financial applications; MSME management; sustainable business.

**Corresponding**

**Author:**

Logi

Mulawarman

**PENDAHULUAN**

Dalam era digital yang terus berkembang, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peluang besar untuk meningkatkan efisiensi operasional dan pertumbuhan bisnis mereka melalui penerapan teknologi. Salah satu aspek yang krusial dalam pengelolaan UMKM adalah manajemen keuangan yang baik (Rezky, 2023). Untuk mendukung hal ini, penggunaan

aplikasi keuangan dapat menjadi solusi yang efektif dalam mempermudah pemilik UMKM mengelola keuangan mereka secara lebih terorganisir dan efisien.

Seiring dengan perkembangan teknologi, kebutuhan UMKM untuk beralih ke solusi keuangan berbasis aplikasi semakin mendesak (Susetyo, 2022). Pelatihan ini tidak hanya akan membantu pemilik UMKM untuk memahami lebih baik fungsi dan manfaat aplikasi keuangan, tetapi juga akan memberikan pandangan mendalam tentang bagaimana teknologi dapat menjadi alat strategis dalam mengoptimalkan kinerja keuangan bisnis mereka. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang aplikasi keuangan, diharapkan UMKM dapat mengatasi tantangan-tantangan keuangan yang mungkin dihadapi, meningkatkan transparansi, mengurangi risiko, dan pada akhirnya, menciptakan dasar yang lebih kuat untuk pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis mereka. Oleh karena itu, pelatihan penggunaan aplikasi keuangan sangat perlu dilakukan.

Aplikasi keuangan yang kerap digunakan di kalangan UMKM yaitu Kasvlo dan Sribuu (Himawan, 2023; Saputra, 2023). Kasvlo adalah sebuah aplikasi keuangan yang inovatif dirancang untuk memenuhi kebutuhan pengelolaan keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Dengan antarmuka yang user-friendly, Kasvlo memberikan solusi terintegrasi untuk pencatatan transaksi, pelacakan inventaris, dan analisis keuangan. Aplikasi ini tidak hanya menyediakan kemudahan akses, tetapi juga menawarkan fitur-fitur cerdas seperti pembuatan laporan keuangan otomatis, pemberitahuan pengingat pembayaran, dan integrasi dengan berbagai metode pembayaran digital. Dengan menggunakan Kasvlo, UMKM dapat mengoptimalkan proses pengelolaan keuangan mereka, meningkatkan efisiensi operasional, serta meraih pertumbuhan yang berkelanjutan dalam era digital ini. Begitu juga dengan aplikasi Sribuu. Sribuu membantu pemilik bisnis untuk membuat keputusan yang lebih cerdas. Aplikasi ini juga menawarkan kemudahan integrasi dengan layanan pembayaran digital, memungkinkan pelanggan untuk melakukan transaksi dengan mudah. Dengan Sribuu, UMKM dapat mengoptimalkan proses keuangan mereka, meningkatkan kontrol atas arus kas, dan pada akhirnya, mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan di tengah persaingan pasar yang semakin kompleks.

Aplikasi keuangan seperti Kasvlo dan Sribuu sangat diperlukan oleh pengelola UMKM karena memberikan solusi praktis dan terpadu untuk tantangan pengelolaan keuangan yang sering dihadapi oleh bisnis skala kecil. Pertama-tama, aplikasi ini menyediakan alat yang mudah digunakan untuk pencatatan transaksi harian, pelacakan inventaris, dan pengelolaan arus kas. Dengan adanya kemudahan akses dan antarmuka yang user-friendly, pengelola UMKM dapat dengan cepat dan efisien mencatat semua transaksi keuangan mereka tanpa harus menghabiskan banyak waktu dan usaha.

Selain itu, aplikasi keuangan juga menawarkan fitur analisis keuangan yang mendalam, memungkinkan pengelola UMKM untuk memahami performa keuangan mereka secara lebih akurat (Yolanda, 2023). Dengan pemantauan yang baik, mereka dapat mengidentifikasi tren, mengevaluasi kinerja produk atau layanan tertentu, dan membuat keputusan bisnis yang lebih informasional. Kemampuan aplikasi ini untuk menyediakan laporan keuangan otomatis dan real-time juga memudahkan para pengelola UMKM untuk mengakses informasi kunci kapan saja dan di mana saja. Hal ini tidak hanya meningkatkan transparansi, tetapi juga memungkinkan mereka untuk merespon perubahan pasar dengan cepat dan mengoptimalkan strategi bisnis mereka. Dengan demikian, aplikasi keuangan seperti Kasvlo dan Sribuu membantu UMKM untuk meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi risiko, dan menciptakan dasar yang lebih kokoh untuk pertumbuhan jangka panjang.

## **METODE**

Pelatihan ini merupakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Dosen Universitas Bumigora Program Studi Bisnis Digital. Kegiatan pelatihan dilakukan di Kecamatan Brang Ene Kabupaten Sumbawa Barat. Kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 22 September 2023 ini melibatkan 6 UMKM dari setiap desa yang ada di Kecamatan Brang Ene, yaitu

Desa Mura, Desa Lampok, Desa Manemeng, Desa Kalimantanong, Desa Mataiyang, dan Desa Mujahidin.

Pelatihan penggunaan aplikasi keuangan untuk memaksimalkan pengelolaan UMKM memerlukan pendekatan sistematis dan interaktif untuk memastikan pemahaman yang optimal. Tahapan pelaksanaan pelatihan ini mengikuti tahapan yang telah diuraikan oleh Turwelis (2019), berikut ilustrasinya:



**Gambar 1.** Tahapan pelaksanaan pelatihan

Tahapan pertama melibatkan identifikasi kebutuhan dan tingkat pemahaman peserta pelatihan. Tahap ini dilakukan melalui survei awal atau wawancara untuk menilai tingkat literasi keuangan dan pemahaman teknologi informasi di kalangan peserta. Setelah itu, perancangan kurikulum pelatihan disusun dengan mempertimbangkan aspek-aspek dasar dan lanjutan dalam pengelolaan keuangan menggunakan aplikasi terkait.

Tahap kedua yaitu Pelaksanaan. Pelaksanaan pelatihan dapat dilakukan secara tatap muka dan daring. Materi pelatihan mencakup pengenalan aplikasi keuangan, cara penggunaan fitur-fitur kunci, dan penerapan praktis dalam konteks UMKM. Selain itu, sesi praktik langsung menggunakan aplikasi dan studi kasus berbasis UMKM lokal telah digunakan untuk memperkuat pemahaman dan relevansi materi. Tim sebagai instruktur yang berpengalaman dalam bidang keuangan dan teknologi telah membimbing peserta melalui proses pembelajaran, memberikan dukungan individual, dan menjawab pertanyaan yang muncul selama pelatihan.

Tahap ketiga adalah Evaluasi. Evaluasi berkelanjutan selama dan setelah pelatihan diperlukan untuk mengukur efektivitas dan dampaknya. Ini dapat melibatkan kuis pengetahuan, analisis kinerja penggunaan aplikasi, dan umpan balik dari peserta. Dengan mengadopsi metode pelaksanaan yang terstruktur dan responsif, diharapkan pelatihan ini dapat memberikan kontribusi signifikan untuk peningkatan keterampilan pengelolaan keuangan UMKM melalui penggunaan aplikasi modern.

Tingkat keberhasilan pelatihan ini diukur dengan pemahaman para peserta. Pemahaman yang baik mencakup kemampuan peserta untuk mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dalam situasi praktis. Oleh karena itu, tingkat pemahaman para peserta dapat dijadikan indikator kunci dalam mengevaluasi apakah tujuan pelatihan telah tercapai atau tidak. Dengan kata lain, jika seluruh peserta telah berhasil memahami dan mengaplikasikan aplikasi keuangan, maka dapat dikatakan bahwa pelatihan ini telah berhasil.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil kegiatan pelatihan ini diuraikan sesuai dengan tahapan pelaksanaan pelatihan yaitu Analisis Kebutuhan Pelatihan, Implementasi Pelatihan, dan Evaluasi. Berikut penjelasan lebih lanjut:

#### a. Tahap Pertama: Analisis Kebutuhan Pelatihan

Hasil analisis kebutuhan pelatihan didapatkan dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh Tim. Hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 1.** Hasil Analisis Kebutuhan Pelatihan

<b>Kebutuhan Pelatihan</b>	<b>Uraian Hasil Observasi</b>
Pemahaman Dasar Keuangan	Sebagian besar pemilik UMKM memiliki tingkat pemahaman keuangan yang beragam. Oleh karena itu, analisis perlu dilakukan untuk menentukan sejauh mana pengetahuan dasar keuangan mereka, seperti pemahaman tentang laporan keuangan, konsep arus kas, dan manajemen risiko.
Literasi Teknologi	Dalam mengadopsi aplikasi keuangan, kecakapan literasi teknologi menjadi faktor krusial. Analisis kebutuhan mencakup tingkat kefasihan mereka (pengelola UMKM) dalam menggunakan perangkat lunak atau aplikasi sejenis, serta hambatan apa pun yang mungkin mereka hadapi dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses bisnis mereka.
Tantangan Keuangan yang Dihadapi	Identifikasi tantangan keuangan yang dihadapi oleh UMKM, seperti manajemen kas yang buruk, pengelolaan utang, atau kekurangan modal. Hal ini akan membantu merancang materi pelatihan yang sangat relevan dengan kebutuhan nyata dari pengelola BUMDes.
Kemampuan Analisis dan Pengambilan Keputusan	Evaluasi tingkat kemampuan pemilik UMKM dalam menganalisis data keuangan dan mengambil keputusan berdasarkan informasi tersebut. Pelatihan dapat memfokuskan pada pengembangan keterampilan analitis dan strategis untuk mendukung pengelolaan keuangan yang lebih efektif.
Pengembangan Bisnis	Menentukan tujuan bisnis UMKM dan bagaimana pengelolaan keuangan dapat mendukung pertumbuhan BUMDes. Ini mencakup pemahaman tentang rencana pengembangan usaha dan bagaimana aplikasi keuangan dapat menjadi alat strategis dalam mencapai tujuan tersebut.

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, setiap UMKM di Kecamatan Brang Ene kerap menghadapi masalah minimnya pemahaman tentang pengelolaan BUMDes seperti: pemahaman dasar keuangan, literasi teknologi, tantangan keuangan, kemampuan analisis dalam pengambilan keputusan, dan pengembangan bisnis. Dengan kata lain, dalam pelatihan ini bukan hanya tentang bimbingan teknis, namun Tim juga menyediakan materi tentang dasar keuangan, literasi teknologi, tantangan keuangan, upaya pengambilan keputusan, dan pengembangan bisnis UMKM. Materi di atas ini dipadukan dengan bimbingan teknis pemanfaatan aplikasi keuangan Kasvlo dan Sribuu. Hal ini juga sejalan dengan kegiatan dari Sugiarto (2018) yang mengatakan pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan dengan pemberian materi dan bimbingan teknis.

**b. Tahap Kedua: Implementasi Pelatihan**

Pelatihan pengelolaan keuangan berbasis digital sangat penting untuk UMKM (Grengan, 2022). Dalam tahap implementasi Tim yang berasal dari Universitas Bumigora menyampaikan materi tentang dasar keuangan, literasi teknologi, tantangan keuangan, upaya pengambilan keputusan, dan pengembangan bisnis UMKM. Materi disampaikan dengan teknik diskusi.

Dalam pelatihan, proses diskusi memiliki peran penting karena memungkinkan pertukaran ide, pemahaman, dan pengalaman antara peserta. Diskusi menciptakan lingkungan interaktif di mana peserta dapat berbagi pandangan mereka, mengajukan pertanyaan, dan memecahkan masalah bersama. Melalui diskusi, peserta dapat memperdalam pemahaman mereka terhadap materi pelatihan, memperoleh perspektif yang beragam, dan meningkatkan kemampuan kolaborasi. Selain itu, diskusi juga dapat merangsang keterlibatan aktif, meningkatkan retensi informasi, dan memberikan kesempatan bagi pelatih untuk memberikan umpan balik langsung. Dengan demikian, proses diskusi tidak hanya memperkaya pengalaman

belajar peserta, tetapi juga membangun komunitas belajar yang mendukung pertumbuhan dan pengembangan kolektif.



**Gambar 2.** Proses penyampaian materi pelatihan

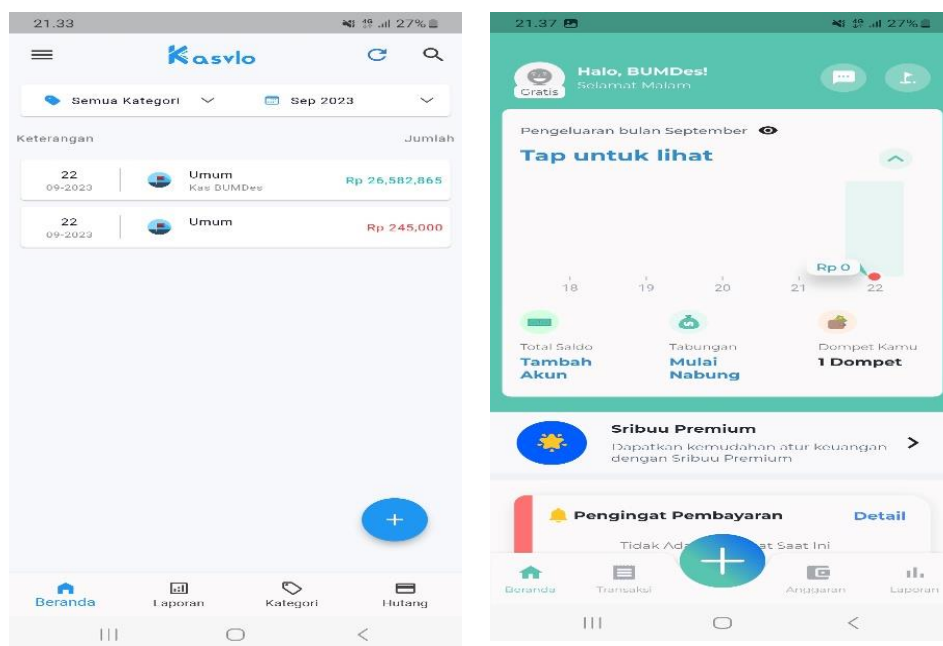
Topik pembahasan materi diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 2.** Uraian Materi Pelatihan

No	Topik Pembahasan	Uraian Materi
1	Dasar Keuangan	<p>Konsep Dasar Keuangan UMKM: Pemahaman tentang laporan keuangan, termasuk neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas.</p> <p>Manajemen Arus Kas: Mengelola arus kas sebagai dasar pengambilan keputusan keuangan.</p> <p>Pentingnya Pencatatan Keuangan: Prinsip pencatatan transaksi harian dan pentingnya dokumentasi akurat dalam pengelolaan keuangan.</p>
2	Literasi Teknologi	<p>Pengenalan Aplikasi Keuangan: Memahami fungsi dan manfaat aplikasi keuangan untuk UMKM.</p> <p>Cara Menggunakan Aplikasi Keuangan: Panduan langkah demi langkah dalam mengoperasikan aplikasi keuangan, termasuk perekaman transaksi dan pembuatan laporan.</p> <p>Keamanan Data dan Privasi: Kesadaran akan pentingnya menjaga keamanan data bisnis saat menggunakan aplikasi keuangan.</p>
3	Tantangan Keuangan	<p>Manajemen Utang dan Piutang: Cara mengelola utang dan piutang dengan efektif untuk menjaga likuiditas.</p> <p>Tantangan Pembiayaan: Strategi untuk mengatasi hambatan pembiayaan dan mencari solusi alternatif.</p> <p>Manajemen Risiko Keuangan: Mengidentifikasi dan mengelola risiko finansial yang mungkin dihadapi oleh UMKM.</p>
4	Upaya Pengambilan Keputusan	<p>Analisis Data Keuangan: Penggunaan aplikasi keuangan untuk menganalisis data dan membuat keputusan informasional.</p>

		Strategi Penghematan: Identifikasi area penghematan dan peningkatan efisiensi berdasarkan analisis keuangan. Rencana Kontinjensi: Pengembangan rencana kontinjensi untuk menghadapi perubahan kondisi ekonomi atau keuangan yang tak terduga.
5	Pengembangan Bisnis UMKM	Perencanaan Bisnis: Membuat rencana bisnis yang inklusif dengan fokus pada pertumbuhan dan pengelolaan keuangan. Pemasaran dan Pengembangan Produk: Menggunakan keuangan untuk mendukung strategi pemasaran dan pengembangan produk atau layanan. Skalabilitas Bisnis: Memahami bagaimana keputusan keuangan dapat mendukung atau menghambat skalabilitas bisnis UMKM.

Setelah penyampaian materi, Tim beralih pada proses pelatihan penggunaan aplikasi keuangan. Tahap pertama Tim memperkenalkan aplikasi Keuangan Kasvlo dan Sribuu. Tim menugaskan setiap peserta untuk membuat akun Kasvlo dan Sribuu. Tidak hanya membuat akun, namun penerapan dari kedua aplikasi tersebut juga telah disampaikan. Tahap kedua yaitu para peserta mulai membuat akun dan menggunakan aplikasi secara mandiri.



**Gambar 3.** Hasil pelatihan penggunaan aplikasi keuangan Kasvlo dan Sribuu

Dari tahap implementasi ini, dapat disimpulkan bahwa seluruh peserta pelatihan telah paham dalam menggunakan aplikasi keuangan Kasvlo dan Sribuu. Hal ini didukung dengan adanya hasil seperti yang terlihat di Gambar 2. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa sejauh ini, pelatihan yang dilakukan telah berhasil. Faktor kemudahan dalam menggunakan kedua aplikasi ini juga menjadi kunci keberhasilan kegiatan pelatihan ini yang di mana kedua aplikasi keuangan ini memang dikenal sangat mudah untuk digunakan. Dengan aplikasi keuangan yang mudah digunakan ini, para peserta pelatihan dapat dengan mudah mengelola keuangan bisnis UMKMnya (Wiratama, 2019).

### **c. Tahap Ketiga: Evaluasi**

Evaluasi pelatihan penggunaan aplikasi keuangan untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi tahap penting untuk menilai efektivitas program dan memastikan bahwa peserta mendapatkan manfaat maksimal. Pertama-tama, evaluasi dilakukan selama pelatihan berlangsung untuk memonitor pemahaman peserta terhadap materi yang diajarkan. Penggunaan kuis dan diskusi kelompok telah digunakan dalam kegiatan ini dan dapat memberikan wawasan langsung tentang sejauh mana peserta menguasai aplikasi keuangan dan mampu mengaplikasikannya dalam konteks bisnis mereka. Tim juga memanfaatkan umpan balik peserta untuk melakukan evaluasi. Umpan balik dari peserta penting untuk memahami apakah pelatihan telah memenuhi ekspektasi peserta dan apakah ada area perbaikan yang perlu diperhatikan.

Setelah pelatihan selesai, evaluasi lanjutan perlu dilakukan untuk mengevaluasi implementasi aplikasi keuangan dalam operasional sehari-hari UMKM di Kecamatan Brang Ene. Ini mencakup pemantauan kemajuan peserta dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh, mengukur perubahan positif dalam manajemen keuangan, dan menilai dampaknya terhadap efisiensi operasional dan pertumbuhan bisnis.

### **Pembahasan**

Pembahasan artikel ini mencerminkan upaya nyata untuk meningkatkan kapasitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Brang Ene melalui pelatihan penggunaan aplikasi keuangan. Kecamatan Brang Ene, sebagai entitas lokal, memiliki karakteristik tersendiri yang memerlukan pendekatan khusus dalam menghadapi tantangan dan peluang pengelolaan keuangan UMKM. Anggraini (2020) mengatakan bahwa aplikasi keuangan dapat memaksimalkan proses bisnis. Sehingga, melalui pelatihan ini, diharapkan UMKM di Kecamatan Brang Ene juga dapat mengadopsi aplikasi keuangan dengan lebih efektif, mengoptimalkan proses bisnis, dan meningkatkan daya saing mereka di pasar.

Pelatihan ini telah berfokus pada beberapa aspek kunci, termasuk pemahaman dasar keuangan, literasi teknologi, dan penanganan tantangan keuangan yang sering dihadapi oleh UMKM di wilayah ini. Evaluasi pelatihan telah menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta terkait aplikasi keuangan, dengan sejumlah UMKM melaporkan peningkatan efisiensi dalam manajemen keuangan mereka. Dengan memahami konteks lokal dan tantangan yang dihadapi oleh UMKM di Kecamatan Brang Ene, pelatihan ini berhasil merancang solusi praktis yang sesuai dengan kebutuhan setempat. Selain itu, melalui pendekatan berbasis masyarakat, pelatihan ini tidak hanya memberikan keterampilan teknis, tetapi juga memperkuat jaringan dan kolaborasi antar UMKM, menciptakan lingkungan bisnis yang lebih solid dan mendukung di tingkat lokal. Dengan demikian, artikel ini mempertegas pentingnya pelatihan dalam membangun kapasitas UMKM, khususnya di wilayah seperti Kecamatan Brang Ene, untuk memastikan keberlanjutan pertumbuhan ekonomi lokal.

### **KESIMPULAN**

Pelatihan yang terangkai dalam kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini menggambarkan langkah konkret untuk memperkuat kapasitas UMKM di Kecamatan Brang Ene melalui pelatihan penggunaan aplikasi keuangan. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan dan penerapan teknologi dapat membuka pintu bagi UMKM untuk meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing mereka di pasar yang semakin kompleks. Pemahaman yang ditingkatkan tentang dasar keuangan, kemampuan menggunakan aplikasi keuangan, dan penanganan tantangan finansial merupakan langkah awal yang vital menuju pertumbuhan berkelanjutan. Melalui pendekatan ini, UMKM di Kecamatan Brang Ene dapat mengatasi beberapa hambatan kritis yang dihadapi dalam mengelola keuangan mereka. Peningkatan kolaborasi dan jaringan antar UMKM juga membuktikan nilai tambah dari pelatihan

ini, menciptakan lingkungan bisnis yang lebih saling mendukung. Kesuksesan ini tidak hanya tercermin dalam peningkatan keterampilan teknis, tetapi juga dalam transformasi nyata pada tingkat operasional dan pertumbuhan bisnis. Kesimpulannya, upaya ini menggarisbawahi bahwa pelatihan aplikasi keuangan tidak hanya relevan namun mendesak untuk diterapkan secara luas di tingkat lokal, membuka peluang lebih besar bagi UMKM di Kecamatan Brang Ene untuk berkembang dan berkembang dalam era ekonomi yang semakin terdigitalisasi.

## REFERENSI

- Anggraeni, N. S., & Dari, R. U. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Zahir Accounting Untuk Menyelesaikan Transaksi Keuangan Pada PT. Wahana Baru Kreasindo. *IDEALIS: InDonEsiA journal Information System*, 3(1), 350-355.
- Grengan, H. F. A. P., Putri, M. R. R., Cahyono, A. R., Sinansari, A. R., Nuzuliyani, D. F., Anjarwanto, R., & Arum, D. P. (2022). Pelatihan Pencatatan Keuangan Berbasis Aplikasi Keuangan Digital Pada Umkm Di Kelurahan Ngadirejo Kota Blitar. *KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 98-103.
- Himawan, B., Fadillah, J. S. N., Sulastrri, R., Finandhita, F. A., & Thalib, A. Y. (2023). Pengembangan Inovasi Dan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Pada UMKM Bolu Jadul Bu Tati. *jurnal ABDIMAS Indonesia*, 1(4), 133-138.
- Rezky, M. I. (2023). Strategi Pengembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm) Berbasis Financial Technology. *Journal of Principles Management and Business*, 2(02), 64-77.
- Saputra, S. B., & Sari, A. R. (2023). Implementasi Akuntansi Kas Berbasis Android Studi Kasus Toko Kelontong Dua Putra Di Desa Titian Resak, Kecamatan Seberida, Kabupaten Indragiri Hulu. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 1(5), 118-126.
- Sugiarso, S., Riyadi, A., & Rusmadi, R. (2018). Pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan tanah pekarangan (ptp) untuk konservasi dan wirausaha agribisnis di kelurahan kedung pane kota semarang. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, 17(2), 343-366.
- Susetyo, A. (2022). Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Pelaku UMKM Menuju Pengelolaan Keuangan Berbasis Digital. *JCSE: Journal of Community Service and Empowerment*, 3(1), 68-73.
- Turwelis, T., & Kurniadi, D. A. (2019, March). The Implementation of training need analysis for the improvement of apparatus training quality. In *2nd International Conference on Research of Educational Administration and Management (ICREAM 2018)* (pp. 269-273). Atlantis Press.
- Wiratama, B., Kriswanto, K., Rahayu, S., Nugraha, A. R., & Satriawan, Y. (2019). Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android "Si Apik" pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Biofarmakaka Desa Limbangan Kendal. *Rekayasa: Jurnal Penerapan Teknologi Dan Pembelajaran*, 17(1), 16-24.
- Yolanda, S., Shaddiq, S., Faisal, H., & Kurnianti, I. (2023). Peran Manajemen Keuangan Digital dalam Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Banjarmasin. *Indonesian Red Crescent Humanitarian Journal*, 2(1), 23-32.